BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini informasi merupakan kebutuhan yang mutlak bagi perusahaan untuk menjalankan segala aktivitasnya. Salah satu bentuk penerapan untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam perusahaan. Penggunaan sistem informasi juga semakin dibutuhkan untuk membantu kinerja organisasi. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern merupakan informasi. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat, dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan merupakan pengambilan keputusan yang tepat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini sudah berkembang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana banyak terdapat

perusahaan kecil, menengah, dan besar yang membutuhkan teknologi informasi yang dapat menangani permasalahan dan kegiatan administrasi yang sangat kompleks. Pemanfaatan TIK tidak hanya dibutuhkan pada perusahaan saja, melainkan sangat berguna untuk badan atau organisasi milik negara yang dapat menunjang proses kegiatan yang terjadi didalamnya. Banyak hal yang bisa dirasakan oleh perusahaan atau organisasi jika memanfaatkan TIK seperti halnya kegiatan administrasi bisa berjalan efektif dan efisien, lebih mudah dalam pencarian maupun proses manipulasi data dan masih banyak lagi. Namun, tidak semua perusahaan maupun organisasi memanfaatkan TIK khususnya dalam bidang teknologi informasi dalam proses kegiatannya. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain perusahaan atau organisasi tersebut tidak memerlukan sistem informasi dikarenakan kegiatan administrasi dan karyawannya masih dalam skala kecil, kurang pekanya pelaku bisnis, pegawai maupun pemimpin akan kemajuan sistem informasi maupun kegiatan administrasi masih bisa ditangani secara manual oleh perusahaan atau organisasi tersebut.

Actor Shoes merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Home Industri* Alas Kaki. *Home industri* ini telah berdiri sejak tahun 1985 yang memproduksi khususnya sepatu-sepatu, sandal baik pria maupun dewasa dan membeli bahan baku pada beberapa supplier. *Actor Shoes* sendiri memiliki semacam gudang untuk menyimpan stok bahan baku yang diperlukan. Dalam kinerjanya terdapat beberapa prosedur yang belum terorganisir dengan baik dalam ruang lingkup kerja di gudang tersebut

sehingga produksi tidak dapat berjalan secara optimal. Hal tersebut disebabkan pencatatan data bahan yang masih dicatat manual dalam sebuah buku sehingga seringkali kehilangan data , data rentan sobek dan kesalahan dalam pembuatan laporan, belum adanya sistem yang baik untuk mengelola data persediaan bahan yang terjadi di perusahaan, sering terjadinya salah informasi data di bagian gudang dan di bagian keuangan dalam pengolahan datanya, sulitnya dalam menyusun laporan dikarenakan banyaknya item yang harus dimasukan dan mencocokan stok bahan baku yang ada dikarenakan laporan persediaan masing-masing item terpisah, sehingga sulit untuk menyusun laporan tersebut menjadi satu laporan persediaan bahan baku sehingga belum adanya pemeliharaan arsip data dalam bentuk dokumen yang terorganisir karna penyimpanan data masih dalam penyimpanan acak sehingga memakan waktu untuk pencarian data lama untuk pencarian data dalam penyajian informasinya serta sering tidak akurat.

Melihat masalah tersebut diatas maka penulis mencari sebuah jalan keluar untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh *Actor Shoes* agar dapat menata manajemen dengan baik sekaligus menyederhanakan dan mempermudah pengaturan. Oleh karena itu perlu adanya Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku berbasis desktop yang diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan secara tepat dengan tersedianya informasi yang tepat waktu, akurat dan *relevan*. Suatu sistem persediaan bahan baku membutuhkan pengolahan dan penyimpanan data yang bagus

dan juga dapat diakses oleh pengguna informasi sehingga kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi. Sistem persediaan bahan baku berbasis desktop akan memudahkan penyaji informasi melakukan update data secara cepat dan dapat diakses pengguna didalam perusahaan tersebut, serta mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil tema **"Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Berbasis Desktop di Home Industri Alas Kaki (Actor Shoes)"**. Harapan dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan solusi sebagai pemecahan masalah perancangan data persediaan bahan baku di home industri (*Actor Shoes*).

1.2.Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi permasalahnya, yaitu :

1. Pencatatan data bahan yang masih dicatat manual dalam sebuah buku sehingga seringkali terjadi kehilangan data dan kesalahan dalam pembuatan laporan.
2. Belum adanya sistem yang baik untuk mengelola data persediaan bahan yang terjadi di perusahaan.

3. Belum adanya pemeliharaan arsip data dalam bentuk dokumen yang terorganisir mengakibatkan penyimpanan data masih dalam penyimpanan acak sehingga memakan waktu untuk pencarian data.
4. Sering terjadinya salah informasi data di bagian gudang dan di bagian keuangan dalam pengolahan datanya.
5. Sulitnya dalam menyusun laporan dikarenakan banyaknya item yang harus dimasukan dan mencocokan stok barang yang ada dikarenakan laporan persediaan masing-masing item terpisah, sehingga sulit untuk menyusun laporan tersebut menjadi satu laporan persediaan bahan baku.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana sistem persediaan bahan baku yang sedang berjalan di *Actor Shoes*.
2. Bagaimana perancangan sistem yang diusulkan guna menunjang proses persediaan bahan baku pada *Actor Shoes* berbasis *desktop*.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan bahan baku pada *Actor Shoes*.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan bahan baku yang diusulkan pada *Actor Shoes* berbasis *desktop*.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan penunjang untuk merancang suatu sistem yang menangani persediaan bahan baku sesuai kebutuhan dan permasalahan yang ada di lingkungan kerja *Actor Shoes*.
2. Kegiatan penelitian ini merupakan dasar penyusunan skripsi dalam rangka menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana program studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian, adalah :

1. Untuk menjelaskan prosedur persediaan bahan baku pada *Actor Shoes*.
2. Untuk merancang sistem informasi persediaan bahan baku berbasis *desktop* pada *Actor Shoes*.
3. Untuk menguji sistem informasi persediaan bahan baku pada *Actor Shoes* dalam rangka memastikan sistem yang diusulkan sudah berfungsi sesuai dengan kebutuhan.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi persediaan bahan baku pada *Actor Shoes* guna membantu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengolahan bahan baku dan memperkecil kemungkinan adanya kesalahan.

1.4.Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan, dengan adanya sistem informasi persediaan bahan baku diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat dan relevan.
2. Memudahkan penyampaian informasi tentang data-data bahan baku kepada pihak *Actor Shoes*.
3. Meningkatkan kinerja untuk bagian gudang dan bagian administrasi keuangan gudang dalam pencatatan bahan baku di *Actor Shoes*.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Sebagai masukan didalam bidang pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang teknologi *pemrograman desktop*.
2. Bagi Penulis

   Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang pernah diterima selama dibangku kuliah kedalam dunia nyata.
3. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai masukan untuk studi kepustakaan bagi yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5.Batasan Masalah

Dalam sistem informasi persediaan bahan baku ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini menangani pengolahan data persediaan bahan, penerimaan bahan, pembelian bahan, dan pembayaran bahan.
2. Dalam pengelolaan data persediaan sistem informasi ini digunakan oleh bagian gudang, bagian produksi, administrasi keuangan, dan pemilik.
3. Dalam home industri *Actor Shoes* ini terdapat minimal order yaitu 100 pasang alas kaki.
4. Dalam home industri ini tentang pemesanan sepatu minimal dikenakan uang muka 30% kecuali pelanggan yang sudah lama atau pelanggan tetap tanpa uang muka terlebih dahulu tidak masalah.

1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di *Home Industri* Alas Kaki (*Actor Shoes*) yang beralamat Jalan Cibaduyut Lama No. 72/199C Blok Lumbung Bandung 40235 – Jawa Barat.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan selama 3 bulan dimulai dari 16 Maret 2016 sampai 16 Juni 2016. Adapun table kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1. Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	2016															
		MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan Masalah																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Studi Pustaka																
2.	Pembuatan Prototype																
	a. Perancangan Prosedur																
	b. Perancangan Basis Data																
	c. Desain dan Koding																
3.	Pengujian Prototype																
4.	Memperbaiki Prototype																
5.	Pengembangan Versi Prototype																

1.7.Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang landasan teori yang menjadi referensi utama dalam melaksanakan skripsi.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan profil perusahaan dimana dilakukannya penelitian dan mengenai metode yang dilakukan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di perusahaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dari sistem yang dibuat, pembahasan dan penjabaran sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pemecahan permasalahan yang ada pada objek penelitian.